

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan perusahaan. Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Kerugian yang dimaksud dapat timbul dari masalah-masalah, seperti adanya informasi yang tersedia tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah, sistem yang jarang diupgrade, masih adanya sistem yang dikerjakan dengan cara manual. Hal-hal tersebut tentunya sangat mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk mempengaruhi efektifitas dan efisiensi didalam pencapaian tujuan dan strategi organisasi.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan program jaminan sosial berdasarkan *funded social security*, yaitu jaminan sosial yang didanai oleh peserta dan masih terbatas pada masyarakat pekerja di sektor formal. Sejarah terbentuknya PT Jamsostek (persero) mengalami proses yang panjang, dimulai dari UU No.33/1947 jo UU No.2/1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan Menteri Perburuhan (PMP). Tanggal 1 januari 2014 PT Jamsostek telah berubah menjadi badan hukum publik. PT Jamsostek tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi JKK, JKM, JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun mulai 1 juli 2015.

Menjadi badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) bekelas dunia serta sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang memenuhi perlindungan dasar bagi tenaga kerja. BPJS Ketenagakerjaan telah menerapkan teknologi informasi sebagai salah satu cara untuk mencapai sebuah tujuan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Atas dasar tersebut penulis ingin menilai penerapan tata kelola teknologi informasi dalam pengelolaan sistem informasi yang selama ini sudah berjalan pada BPJS Ketenagakerjaan dengan menggunakan COBIT

framework 4.0. Perlu dilakukan koordinasi secara berkala (minimal sekali dalam setahun) antara pihak perusahaan dengan penyedia layanan TI untuk melakukan pemutahiran sistem-sistem yang terdapat dalam sistem perusahaan disesuaikan dengan proses yang sedang berjalan di BPJS Ketenagakerjaan.

1.2 Perumusan Masalah

Setelah dikemukakan tentang latar belakang diatas mengenai “Penilaian Terhadap Pengelolaan Sistem Informasi dengan menggunakan COBIT Framework 4.0 Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Pangkalpinang”, maka penulis ingin mencoba membahas beberapa permasalahan dibawah ini :

- a. Bagaimanakah penerapan tata kelola sistem teknologi informasi dengan menilai pengelolaan sistem informasi yang ada dan berjalan di BPJS Ketenagakerjaan?
- b. Mengukur sejauh mana BPJS Ketenagakerjaan sudah menerapkan tata kelola sistem teknologi informasi dalam pengolahan sistem informasi. Pengukuran ini dengan menggunakan *maturity level* yang ada di *COBIT Framework 4.0*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya yaitu :

- a. Studi kasus dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan dengan menggunakan COBIT Framework 4.0
- b. Data yang digunakan dalam analisis dan pembahasan masalah adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner.
- c. Analisis yang digunakan adalah metode penilaian (scoring) dengan pendekatan yang diambil berdasarkan *Maturity Level*.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penulisan Skripsi ini yaitu:

- a. Kuesioner adalah pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan.

- b. Observasi, dengan cara datang langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan pada suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu gambaran.
- c. Wawancara, mendatangi perusahaan berkali-kali untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kegiatan produksi suatu perusahaan. Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang memahami baik prosedur maupun kegiatan operasional produksi yang dilaksanakan perusahaan.
- d. Kepustakaan, Yaitu mencari dan mengumpulkan referensi serta dasar teori yang di ambil dari buku-buku yang masih ada kaitannya dengan proses penelitian ini dan melalui media internet sebagai penunjang untuk mendapatkan data yang bersifat ilmiah dan teoritis sesuai dengan topik tesis, sebagai dasar evaluasi untuk membantu dalam pembahasan penelitian.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan adalah

- a. Mengetahui penerapan tata kelola teknologi informasi dalam pengelolaan sistem informasi yang ada di BPJS Ketenagakerjaan.
- b. Memberikan informasi kepada BPJS Ketenagakerjaan mengenai tingkat kematangan sesuai COBIT Framework 4.0.
- c. Memberikan masukan kepada BPJS Ketenagakerjaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Sehingga bisa meminilisir resiko-resiko kerugian terhadap sistem informasi dapat memberikan masukan kepada BPJS Ketenagakerjaan dalam pengelolaan sistem informasi sehingga kedepannya lebih baik.
- d. Menerapkan pembelajaran tentang COBIT Framework 4.0 yang telah penulis pelajari.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang isi dari penulisan ini secara sistematis disusun menjadi beberapa BAB, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup beberapa sub bab antara lain : Latar Belakang yang akan dibahas, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Metode Penelitian yang digunakan, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang berbagai teori yang berhubungan dengan Teknologi dan Sistem Informasi, Audit Sistem Informasi, COBIT, Kerangka Kerja COBIT dan Model *Maturity*.

BAB III DESAIN PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain : Profil Perusahaan, Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Pengumpulan Data / Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu, Teknik Analisis Data.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi Hasil dari analisa data yang dilakukan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.